

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode (Muhammad Hasan et al., 2023).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru di Jl. Trikora No.115 RT.09 RW.01 Kel. Guntung Manggis Kec.Landasah Ulin, Banjarbaru

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024 – Juni 2025.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya (attributnya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian (Yuwarti & Dewi, 2020).

3.3.1 Informan Utama

Informan utama adalah individu atau kelompok yang dijadikan sumber data primer terkait penelitian. Informan utama dalam penelitian kualitatif mirip dengan aktor utama pada sebuah cerita. Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan kejelasan wacana duduk perkara penelitian (Zaini et al., 2023). Informan utama penelitian ini adalah berjumlah 1 orang yaitu Kepala Instalasi Rekam Medis.

3.3.2 Informan Triangulasi

Informan triangulasi adalah individu atau kelompok yang dijadikan isu sekunder dalam menyampaikan gambaran pendukung asal data primer terkait permasalahan penelitian. Informan triangulasi artinya orang yang dapat memberikan informasi tambahan untuk menjadi pelengkap dalam analisis dan pembahasan pada penelitian kualitatif (Zaini et al., 2023). Informan triangulasi penelitian ini adalah berjumlah 1 orang yaitu Kepala IT.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sahir, 2022). Variabel dari penelitian ini yaitu *Performance* (kinerja),*information* (informasi),*economic* (ekonomi),*security* (Keamanan),*efficiency* (efisiensi), dan *service* (layanan).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah definisi yang rumusannya menggunakan kata-kata yang operasional, sehingga variabel bisa diukur (Mukhlis & Si, 2022).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Daftar Istilah	Alat Ukur
1	<i>Performance</i>	Kinerja satusehat meliputi kecepatan akses data, sistem data yang ditampilkan dan responsivitas sistem	Pedoman Wawancara dan Observasi
2	<i>Information and Data</i>	Kualitas dan relevan informasi yang disediakan meliputi informasi tersebut akurat, up-to-date, relevan dengan kebutuhan pengguna.	Pedoman Wawancara.
3	<i>Economic</i>	Manfaat Ekonomi dari aplikasi SatuSehat meliputi biaya Pengembangan dan Pemeliharaan.	Pedoman Wawancara.
4	<i>Control and Security</i>	Keamanan dan hak akses dari aplikasi SATUSEHAT meliputi keamanan data, privasi pengguna, dan otorisasi akses.	Pedoman Wawancara dan Observasi
5	<i>Efficiency</i>	Efisien dalam aplikasi SATUSEHAT meliputi seberapa kemampuan sistem	Pedoman Wawancara.

		untuk terkoneksi data antar unit lain dan secara efisien tanpa hambatan.	
6	Service	Pengguna terhadap layanan yang diberikan oleh sistem meliputi kemudahan penggunaan, kualitas layanan.	Pedoman Wawancara dan Observasi

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti (*evidence*) dari suatu penelitian (Hikmawati, 2015). Dan observasi serta wawancara merupakan alat bantu untuk pengumpulan data.

3.5.1 Pedoman Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra (melihat, mendengar, mencium, mengecap dan meraba). Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan/pedoman observasi. Pedoman observasi merupakan panduan berupa checklist yang digunakan oleh peneliti untuk menilai secara langsung perilaku yang ditunjukkan oleh responden (Hikmawati, 2015). Pedoman observasi pada penelitian ini akan dilakukan pada aspek *performance, control and security, dan services*.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya dan mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan oleh responden atau partisipan. Metode wawancara merupakan pilihan yang tepat jika ingin mendapatkan data yang mendalam atau ingin memperjelas terhadap sesuatu yang diamati dari responden (Hikmawati, 2015). Pedoman wawancara pada penelitian ini dibuat untuk mendapatkan data terhadap kinerja pada metode pieces (*performance, information and data, economic, control and security, efficiency, dan service*).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses kegiatan untuk mendapatkan data, informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian (Henny, 2024).

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian dengan cara wawancara pada subjek sebagai sumber informasi (Sugiono, 2013). Data primer penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala instalasi rekam medis serta kepala IT dan melakukan *checklist* observasi yang dilakukan di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari data Profil Rumah Sakit.

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan cara-cara mengolah data sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian. Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi (Henny, 2024).

a. Pengolahan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan mencari, mencatat dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi niat pengguna Aplikasi SatuSehat di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses penyederhanaan data. Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan (Sahir, 2022). Reduksi data berlangsung selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Proses transformasi ini terus berlanjut hingga laporan proposal tersusun lengkap.

c. Penyajian data

Penyajian data yaitu proses menampilkan hasil data reduksi. Data yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk teks dan tabel pada laporan Karya Tulis Ilmiah dengan Gambaran Kinerja Pada Aplikasi SatuSehat di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu apabila hasil penyajian data meununjukkan bahwa data yang diperoleh cukup dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, dimulailah penarikan kesimpulan menggunakan teori dan hasil lapangan.

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahapan Persiapan Penelitian

Pada Tahapan persiapan ini adapun kegiatan menyiapkan instrumen penelitian meliputi Pedoman wawancara dan pedoman observasi.

3.8.2 Tahapan Pelaksaan Penelitian

Pada Tahapan Pelaksaan ini seperti kegiatan yang meliputi, studi pendahuluan, observasi dan wawancara dengan informan.

3.8.3 Tahapan Akhir Penelitian

Pada Tahapan akhir ini melakukan pengolahan data yang telah didapat untuk kemudian disusun menjadi sebuah bentuk laporan penelitian karya tulis ilmiah.

3.9 Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian

3.9.1 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada besarnya biaya yang diperlukan untuk pengurusan izin penelitian dan kode etik, Kondisi tersebut turut berdampak pada proses administrasi dan menyebabkan keterlambatan dalam pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

3.9.2 Kelemahan Penelitian

Kelemahan pada penelitian ini terdapat pada instrumen penelitian menggunakan salah satunya adalah wawancara sehingga hasil yang didapatkan berdasarkan kebenaran dan pengalaman informan dalam memberikan jawaban di Rumah Sakit Umum Daerah Idaman Kota Banjarbaru.